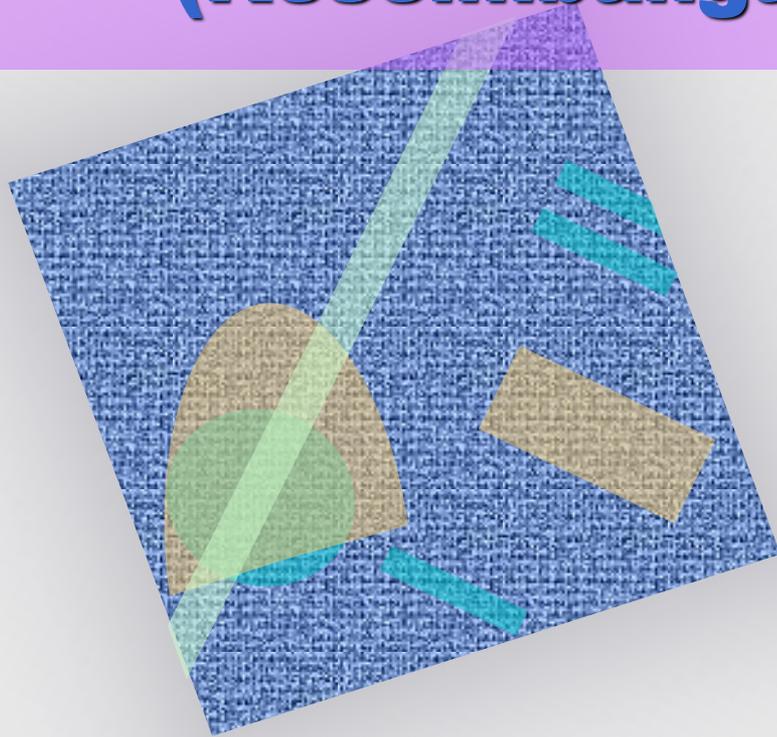
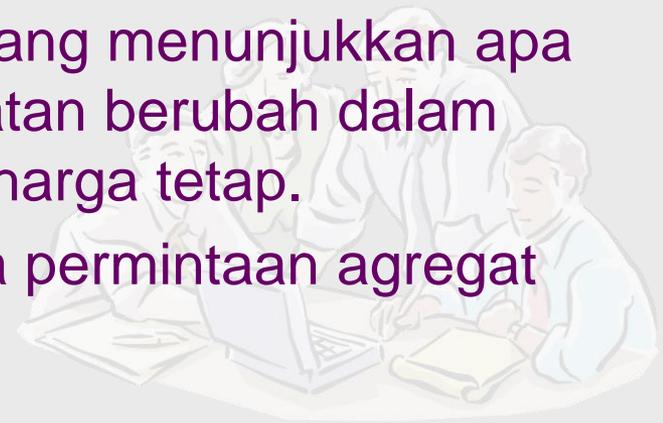


PASAR UANG & PASAR BARANG (Keseimbangan Kurva IS-LM)



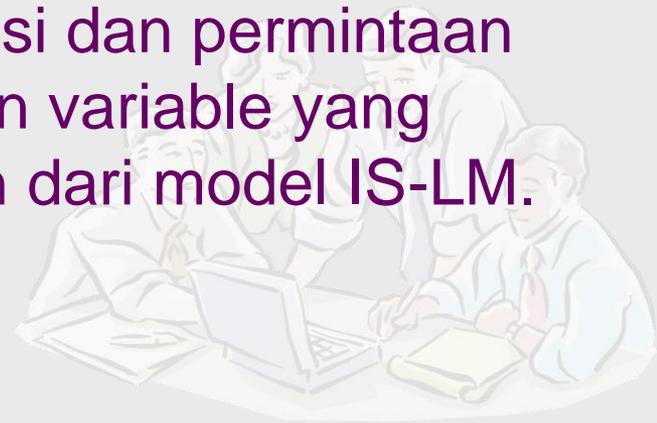
Model IS-LM

- ❖ Model IS-LM adalah interpretasi terkemuka dari **teori Keynes**.
- ❖ Tujuan dari model ini adalah untuk menunjukkan apa yang menentukan pendapatan nasional pada berbagai tingkat harga.
- ❖ Ada dua cara pandang terhadap teori ini:
 - Model IS-LM sebagai model yang menunjukkan apa yang menyebabkan pendapatan berubah dalam jangka pendek ketika tingkat harga tetap.
 - Apa yang menyebabkan kurva permintaan agregat bergeser.



Lanjutan...

- ❖ IS menyatakan “Investasi” dan “Tabungan”, sedangkan kurva IS menyatakan apa yang terjadi pada pasar barang dan jasa.
- ❖ LM menyatakan “Likuiditas” dan “Uang”, serta kurva LM menunjukkan apa yang terjadi pada penawaran dan permintaan terhadap uang.
- ❖ Karena mempengaruhi investasi dan permintaan uang, tingkat bunga merupakan variable yang menghubungkan kedua bagian dari model IS-LM.



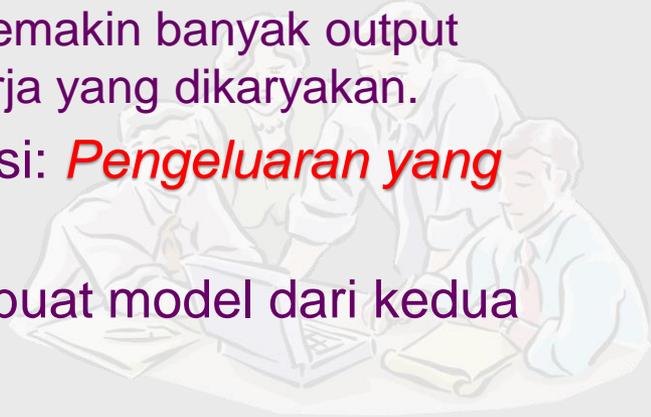
Pasar Barang & Kurva IS

- ❖ **Pasar barang** adalah pasar yang mempertemukan penawaran dan permintaan barang dan jasa. Pasar barang sering diistilahkan dengan sektor riil
- ❖ **Kurva IS** menyatakan hubungan antara tingkat suku bunga (i atau r) serta tingkat pendapatan Nasional (Y) yang muncul di pasar barang dan jasa.



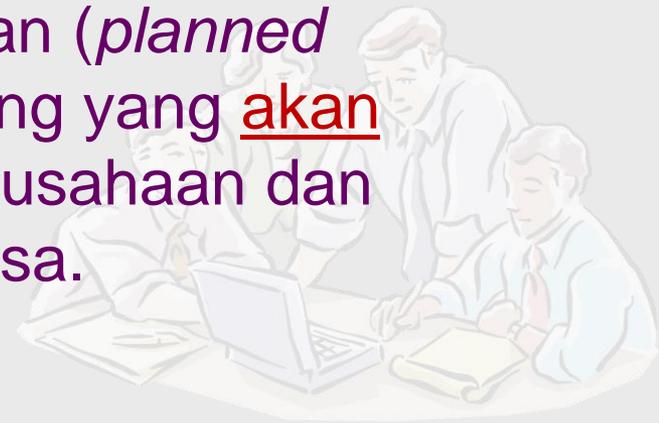
Perpotongan Keynesian

- ❖ Dalam **The General Theory**, Keynes mengatakan:
- ❖ “Pendapatan total perekonomian dalam jangka pendek sangat ditentukan oleh **keinginan rumah tangga, perusahaan dan pemerintah** untuk membelanjakan pendapatannya”.
- ❖ Artinya:
 - Semakin banyak orang yang mengeluarkan pendapatannya, semakin banyak barang dan jasa yang bisa dijual ke perusahaan.
 - Semakin banyak perusahaan menjual, semakin banyak output yang diproduksi dan makin banyak pekerja yang dikaryakan.
- ❖ Masalah selama masa resesi dan depresi: **Pengeluaran yang tidak cukup**
- ❖ Perpotongan Keynesian berupaya membuat model dari kedua pandangan ini.



Pengeluaran yang Direncanakan

- ❖ Perbedaan antara pengeluaran aktual dengan pengeluaran yang direncanakan:
- ❖ Pengeluaran aktual (*actual expenditure*) adalah jumlah uang yang dikeluarkan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah atas barang dan jasa (Produk Domestik Bruto, GDP).
- ❖ Pengeluaran yang direncanakan (*planned expenditure*) adalah jumlah uang yang akan dikeluarkan rumah tangga, perusahaan dan pemerintah atas barang dan jasa.



Determinan Pengeluaran yang Direncanakan

- ❖ Dengan mengasumsikan bahwa perekonomian adalah tertutup, sehingga ekspor neto adalah nol.
- ❖ Rumus:

$$E = C + I + G$$

Dimana:

E : Pengeluaran yang direncanakan

C: Jumlah Konsumsi

I : Investasi yang direncanakan

G : Perencanaan Pemerintah

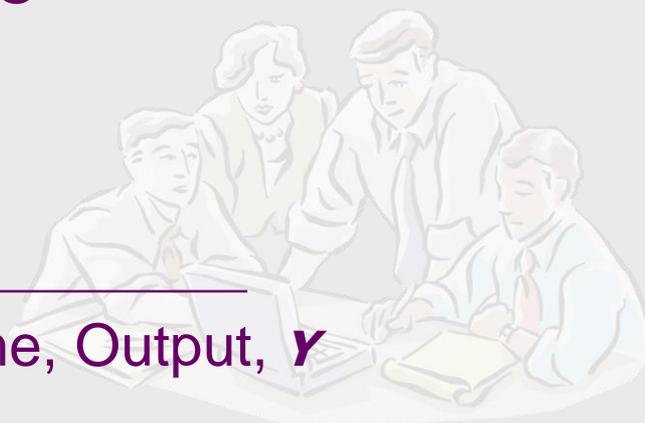
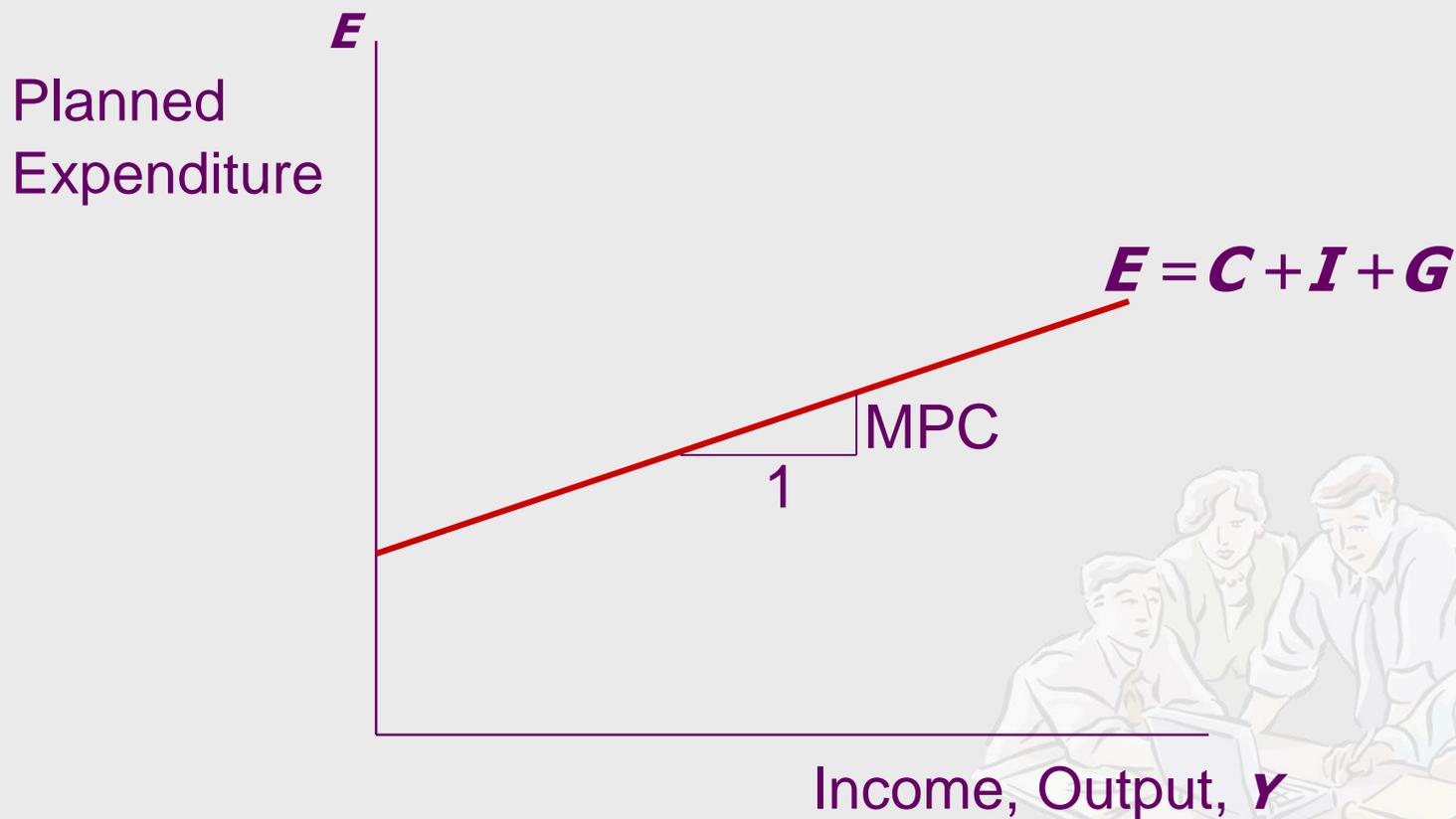


Pengeluaran yang Direncanakan sebagai Fungsi Pendapatan

- Pengeluaran yang direncanakan tergantung pada pendapatan
- karena pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan konsumsi yang lebih tinggi, yang merupakan bagian dari pengeluaran yang direncanakan.
- Kemiringan fungsi pengeluaran yang direncanakan ini adalah kecenderungan mengkonsumsi marginal, MPC



Graphing Planned Expenditure



Perekonomian Dalam Ekuilibrium

- ❖ Asumsi bahwa perekonomian berada dalam ekuilibrium (*equilibrium*) ketika pengeluaran aktual sama dengan pengeluaran yang direncanakan.
- ❖ Asumsi dasar: Rencana yang telah terealisasi tidak dapat diubah lagi.
- ❖ Dengan mengingat bahwa Y sebagai GDP tidak hanya sama dengan pendapatan total tetapi juga dengan pengeluaran aktual total atas barang dan jasa.

Pengeluaran aktual = Pengeluaran yang Direncanakan

$$Y = E$$

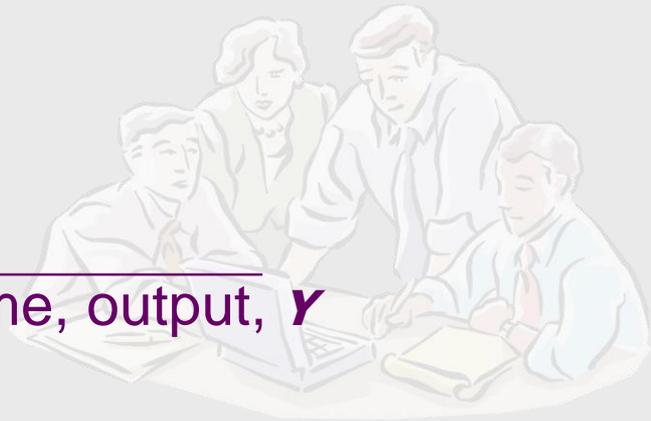
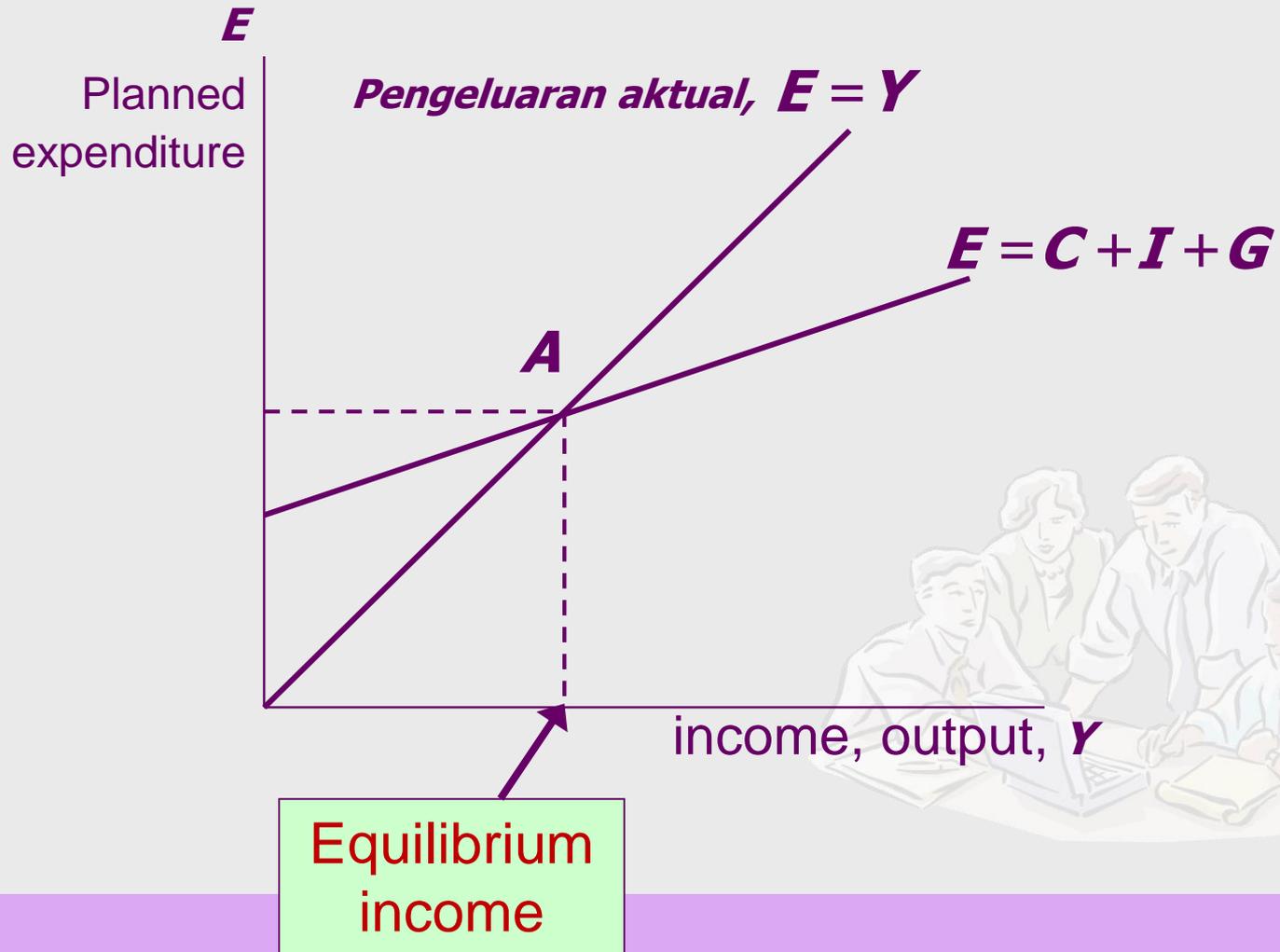


Perpotongan Keynesian

- Ekuilibrium dalam perpotongan Keynesian adalah di titik A yaitu pada saat pendapatan (pengeluaran aktual) sama dengan pengeluaran yang direncanakan.

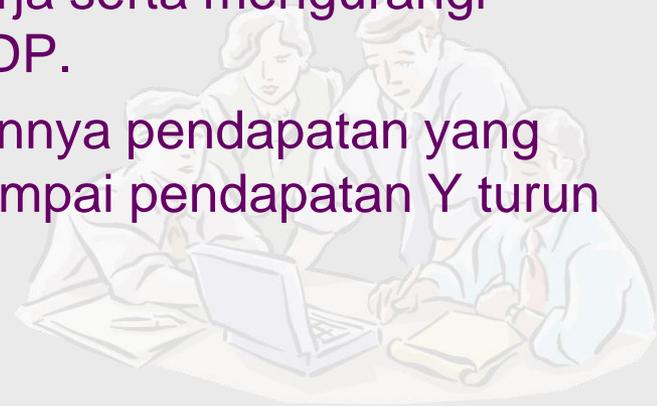


The Equilibrium Value Of Income



Contoh

- ❖ Anggap saja perekonomian memiliki GDP pada tingkat yang lebih tinggi ketimbang tingkat ekuilibrium , seperti tingkat Y_1 .
- ❖ Pengeluaran yang direncanakan E_1 lebih kecil dari produksi Y_1 , sehingga perusahaan menjual lebih kecil dari yang di produksi.
- ❖ Perusahaan menambah barang” yang tidak laku ke dalam stok persediaan.
- ❖ Kenaikan persediaan yang tidak direncanakan ini mendorong perusahaan untuk memberhentikan pekerja serta mengurangi produksi, akibatnya akan menurunkan GDP.
- ❖ Proses akumulasi persediaan dan turunannya pendapatan yang tidak diharapkan ini terus berlangsung sampai pendapatan Y turun ke tingkat ekuilibrium.

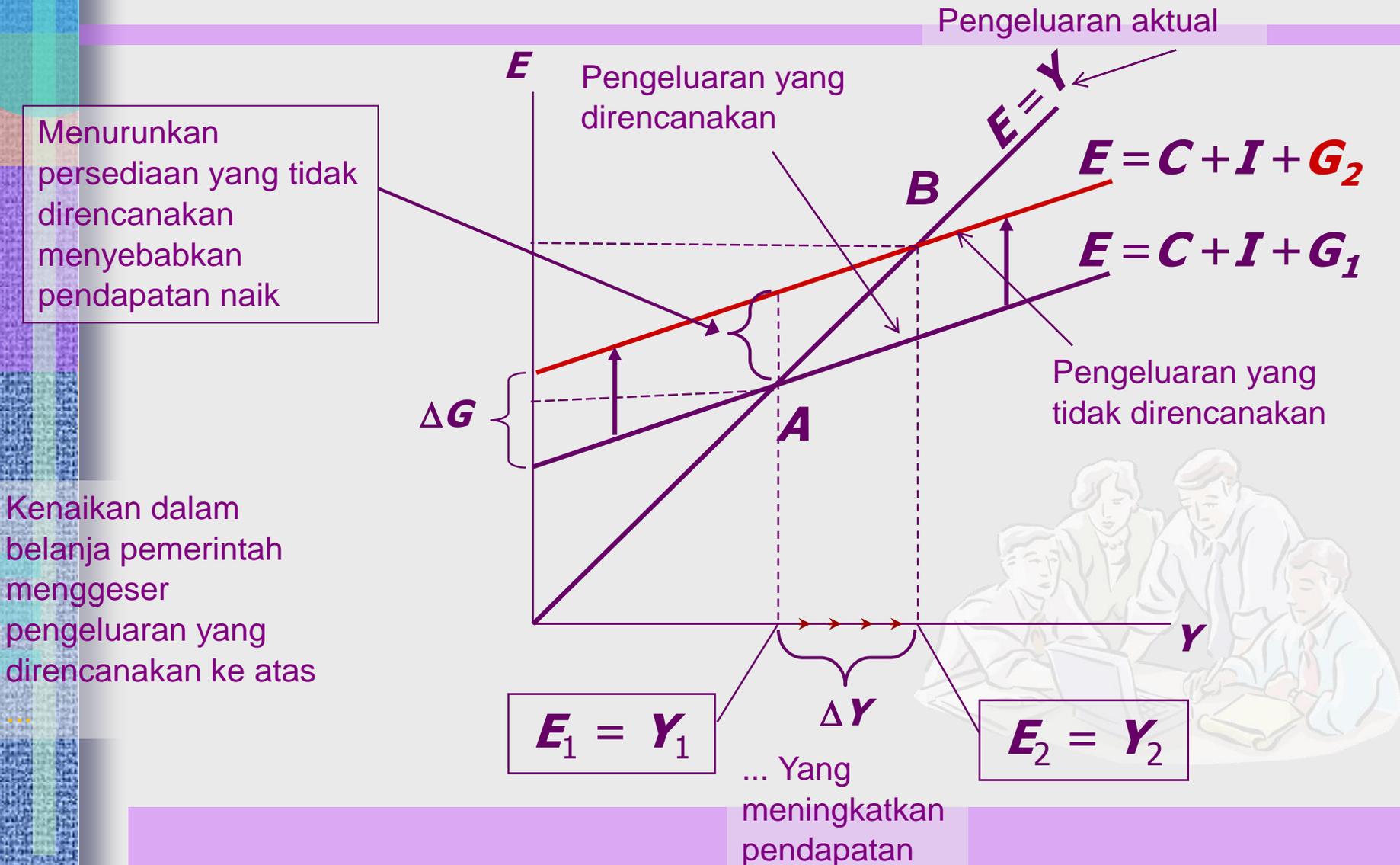


Kenaikan Belanja Pemerintah dalam Perpotongan Keynesian

- ❖ Kenaikan belanja pemerintah sebesar ΔG meningkatkan pengeluaran yang direncanakan sebesar jumlah itu untuk semua tingkat pendapatan.
- ❖ Ekuilibrium bergerak dari titik A ke titik B, dan pendapatan meningkat dari Y_1 ke Y_2
- ❖ Bahwa kenaikan dalam pendapatan ΔY melebihi kenaikan belanja pemerintah.
- ❖ Jadi, kebijakan fiskal memiliki dampak pengganda terhadap pendapatan.



An Increase in Government Purchases

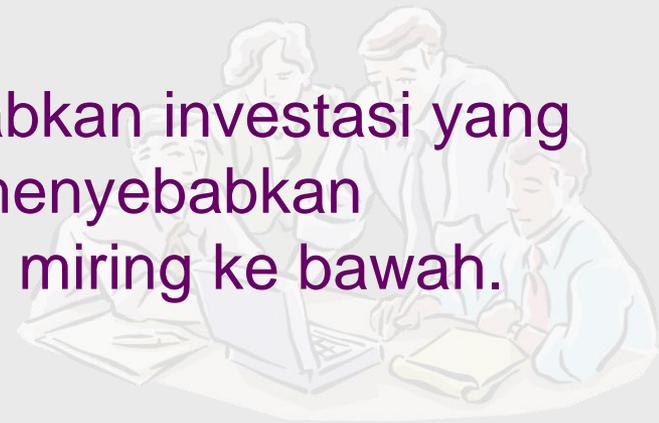


Tingkat Bunga, investasi & Kurva IS

- ❖ Perpotongan keynesian membuat asumsi yang menyederhanakan bahwa tingkat investasi yang direncanakan I adalah tetap.
- ❖ Investasi yang direncanakan tergantung pada tingkat bunga r dan hubungan diantara keduanya dapat ditulis:

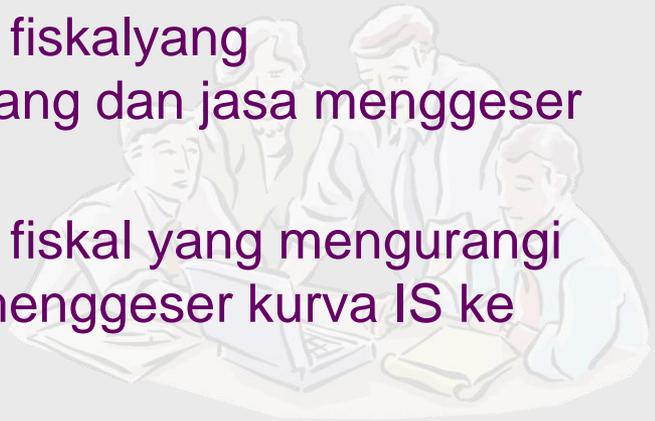
$$I = I(r)$$

- ❖ Kenaikan tingkat bunga menyebabkan investasi yang direncanakan turun, sebaliknya menyebabkan pendapatan turun, maka kurva IS miring ke bawah.



Kebijakan Fiskal & Kurva IS

- ❖ Kurva IS menunjukkan tingkat bunga berapapun, tingkat pendapatan yang mendorong pasar barang menuju ekuilibrium.
- ❖ Tingkat pendapatan tergantung pada kebijakan fiskal.
- ❖ Kurva IS menunjukkan kombinasi dari tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang konsisten dengan ekuilibrium dalam pasar uang dan pasar jasa.
- ❖ Kurva IS digambar untuk kebijakan fiskal tertentu.
- ❖ Perubahan-perubahan dalam kebijakan fiskal yang meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa menggeser kurva IS ke kanan.
- ❖ Perubahan-perubahan dalam kebijakan fiskal yang mengurangi permintaan terhadap barang dan jasa menggeser kurva IS ke kiri



Interpretasi Dana Pinjaman dari Kurva IS

- ❖ Kesamaan (*equivalent*) antara penawaran serta permintaan terhadap barang dan jasa, serta penawaran dan permintaan terhadap dana pinjaman (*loanable funds*).
- ❖ Identitas perhitungan pendapatan nasional:

$$Y - C - G = I$$

$$S = I$$

- ❖ Sisi kiri: tabungan nasional S
- ❖ Sisi kanan: investasi I
- ❖ Tabungan nasional menunjukkan penawaran dari dana pinjaman, dan investasi menunjukkan permintaan terhadap dana.

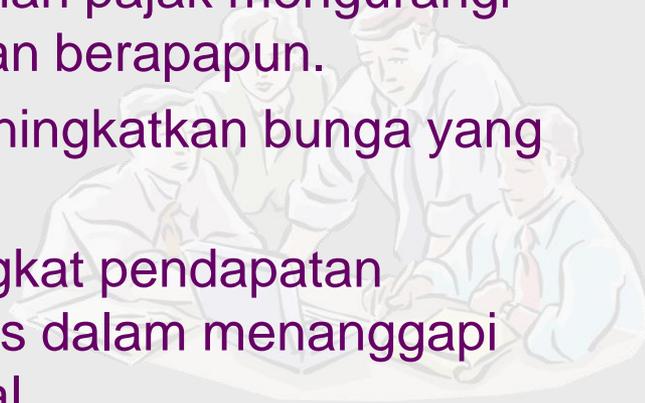


Lanjutan...

- ❖ Pasar juga mempengaruhi dana pinjaman untuk kurva IS:

$$Y - C - (Y - T) - G = I(r)$$

- ❖ Sisi kiri: penawaran atas dana pinjaman tergantung pada pendapatan dan kebijakan fiskal.
- ❖ Sisi kanan: permintaan terhadap dana pinjaman tergantung pada tingkat bunga. Tingkat bunga menyesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan terhadap pinjaman.
- ❖ Kenaikan belanja pemerintah atau penurunan pajak mengurangi tabungan nasional untuk tingkat pendapatan berapapun.
- ❖ Menurunnya penawaran dan pinjaman meningkatkan bunga yang menyeimbangkan pasar.
- ❖ Karena tingkat bunga lebih tinggi untuk tingkat pendapatan berapapun, maka kurva IS bergeser ke atas dalam menanggapi perubahan ekspansif dalam kebijakan fiskal.



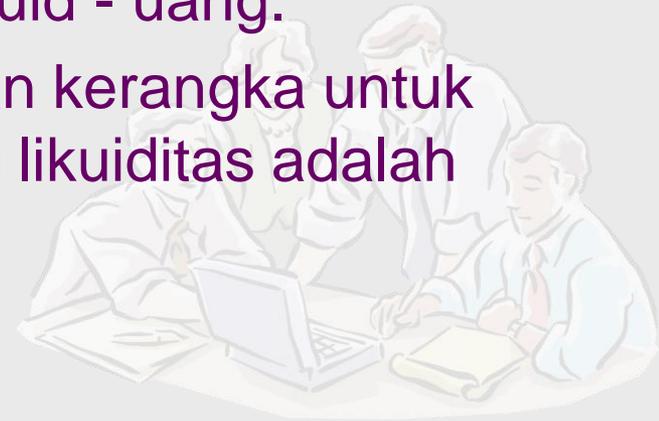
Kurva LM

- Kurva LM menyatakan hubungan antara **tingkat bunga** dan **tingkat pendapatan** yang muncul di pasar uang.
- Hubungannya dapat dilihat pada teori tingkat bunga, di sebut juga teori **preferensi likuiditas (theory of liquidity preference)**



Teori Preferensi Likuiditas

- Keynes “ **The General Theory**” menjabarkan pandangannya tentang tingkat bunga yang ditentukan dalam jangka pendek likuiditas adalah (teori preferensi likuiditas).
- Teori itu menyatakan “tingkat bunga disesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan untuk aset perekonomian yang paling likuid - uang.
- Perpotongan keynesian merupakan kerangka untuk kurva IS sedangkan teori preferensi likuiditas adalah kerangka untuk kurva LM.



Teori Preferensi Likuiditas

- ❖ Teori preferensi likuiditas mengasumsikan adanya keseimbangan uang riil yang tetap, yaitu:

$$(M/P)^s = \bar{M} / \bar{P}$$

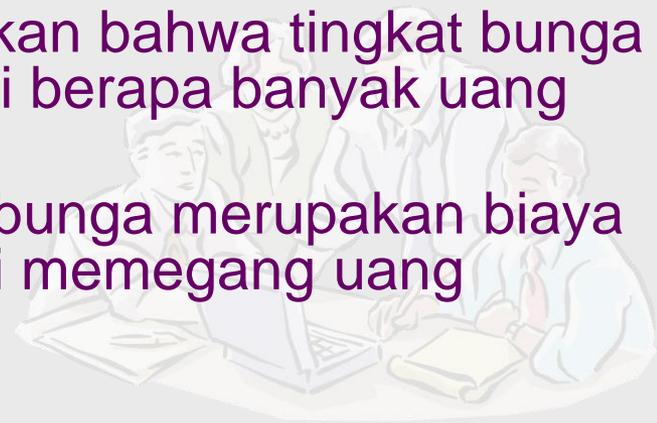
Dimana :

M = Jumlah uang yang beredar

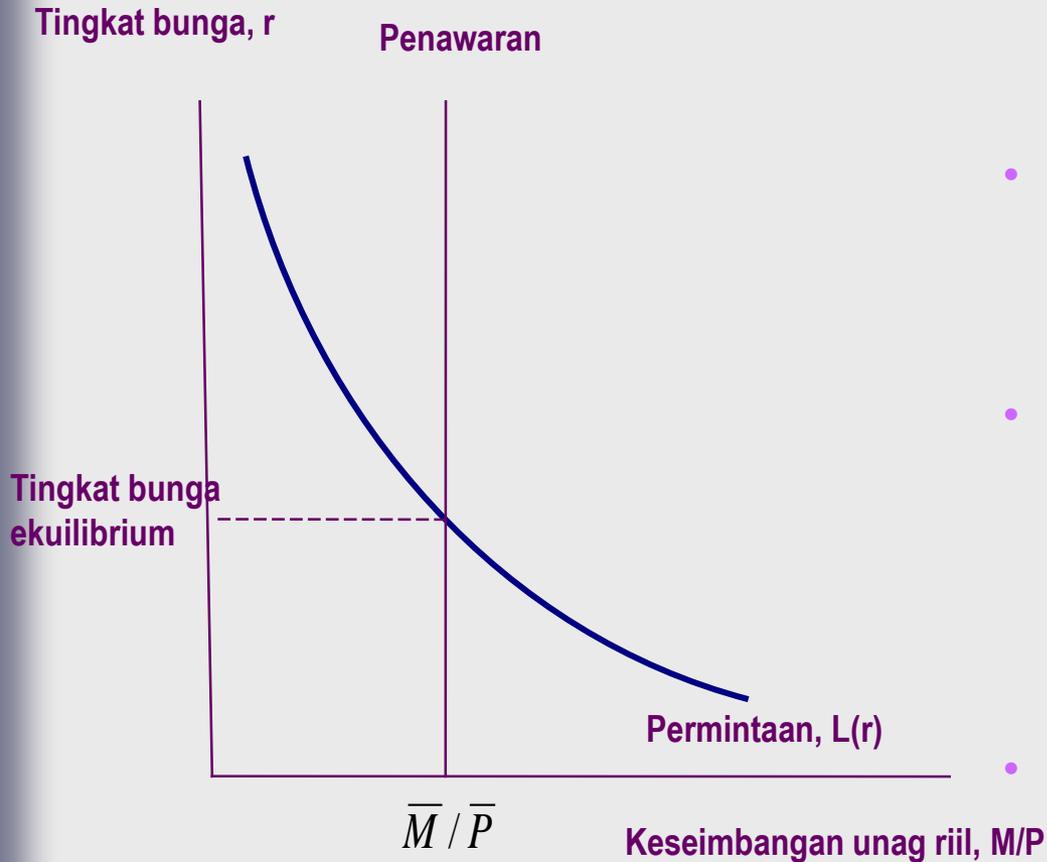
P = Tingkat harga

M/P = penawaran keseimbangan uang riil

- ❖ Teori preferensi likuiditas menegaskan bahwa tingkat bunga adalah salah satu determinan dari berapa banyak uang yang ingin dipegang orang.
- ❖ Alasannya adalah bahwa tingkat bunga merupakan biaya oportunitas (*opportunity cost*) dari memegang uang



Kurva Preferensi Likuiditas



- Penawaran dan permintaan terhadap keseimbangan uang riil menentukan tingkat bunga
- Kurva penawaran untuk keseimbangan uang riil adalah vertikal krn penawaran tdk tergantung pada tingkat bunga
- Kurva permintaan miring ke bawah krn tingkat bunga yg lebih tinggi meningkatkan biaya memegang uang dan menurunkan kuantitas yang diminta
- Pd tingkat bunga ekuilibrium, jumlah keseimbangan uang riil yg diminta = jumlah penawarannya

Rumus Keseimbangan

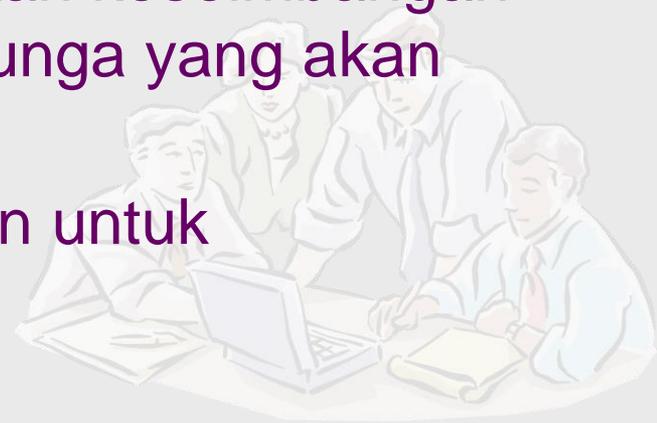
- ❖ Rumus keseimbangan:

$$(M/P)^d = L(r)$$

Dimana:

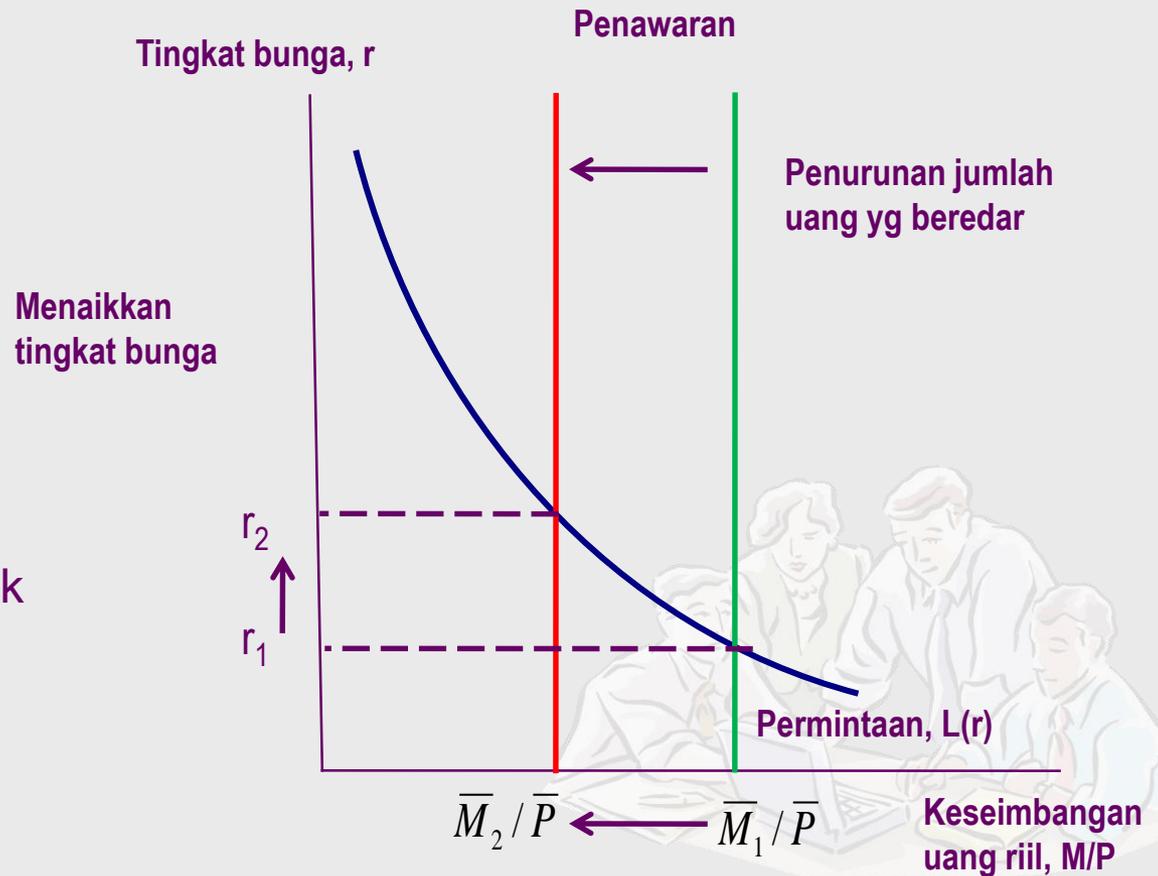
$L(r)$: menunjukkan bahwa jumlah uang yang diminta tergantung pada tingkat bunga.

- ❖ Penawaran dan permintaan akan keseimbangan uang riil menentukan tingkat bunga yang akan muncul diperekonomian.
- ❖ Yaitu tingkat bunga disesuaikan untuk menyeimbangkan pasar uang.



Penurunan Jumlah Uang Beredar dlm Teori Preferensi Likuiditas

- ❖ Jika tingkat harga tetap, penurunan jumlah uang beredar dari M_1 ke M_2 mengurangi penawaran keseimbangan uang riil.
- ❖ Karena itu, tingkat bunga ekuilibrium naik dari r_1 ke r_2

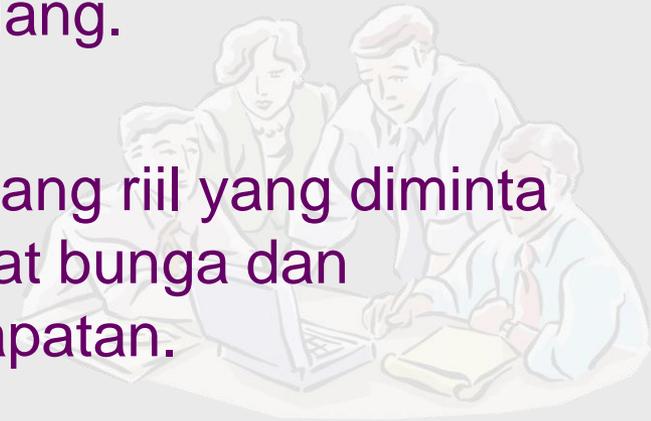


Pendapatan, Permintaan Uang dan Kurva LM

- Bagaimana pengaruh perubahan tingkat pendapatan perekonomian Y terhadap keseimbangan uang riil?
- Tingkat pendapatan mempengaruhi permintaan terhadap uang.
- Ketika pendapatan tinggi, pengeluaran juga tinggi, sehingga orang terlibat lebih banyak dalam bertransaksi yang mensyaratkan penggunaan uang.

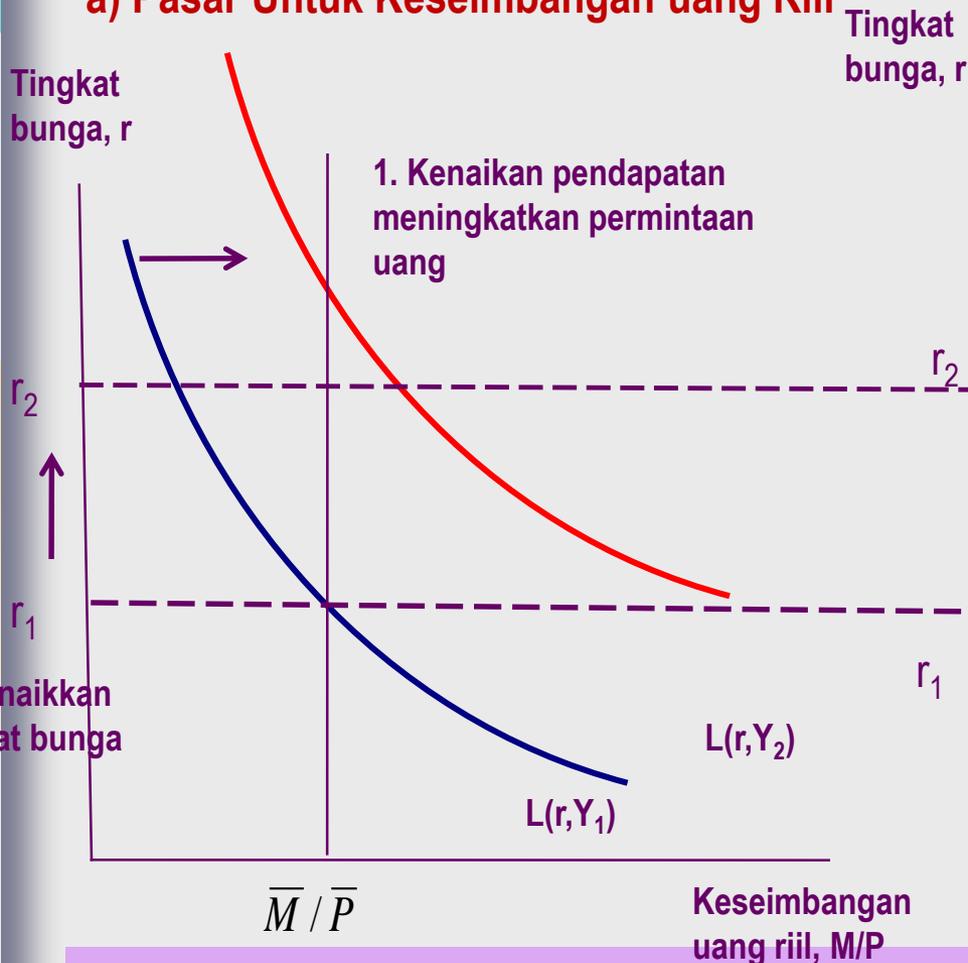
$$(M/P)^d = L(r, Y)$$

- Dimana kuantitas keseimbangan uang riil yang diminta berhubungan negatif dengan tingkat bunga dan berhubungan positif dengan pendapatan.

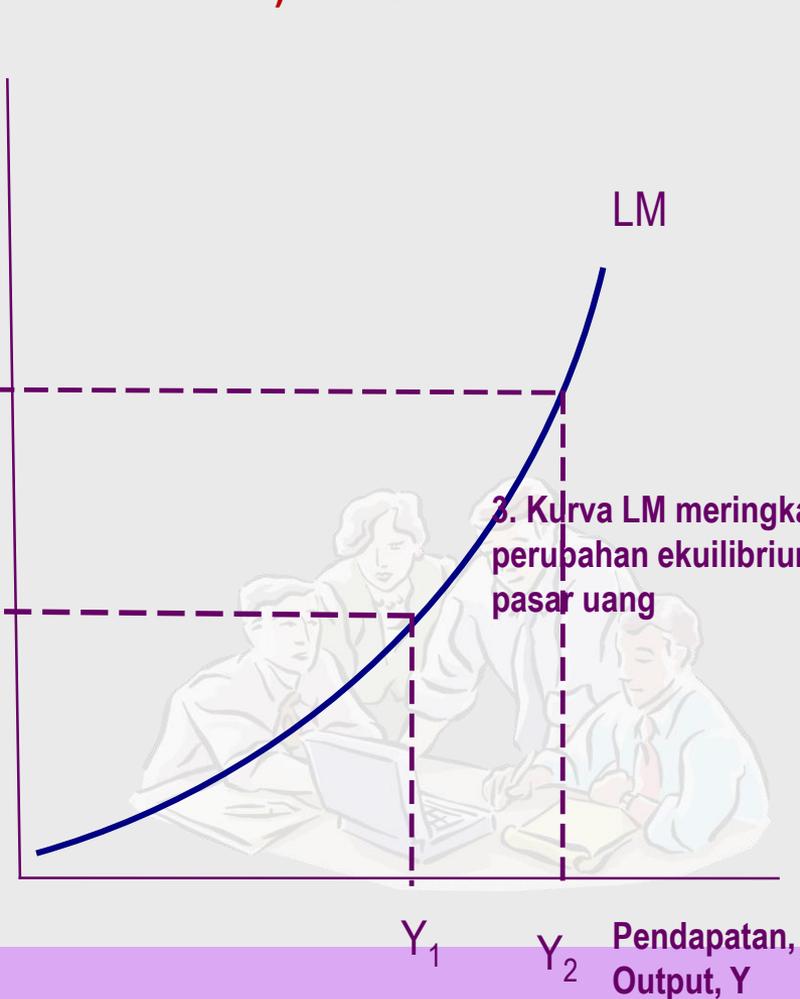


Pendapatan, Permintaan Uang dan Kurva LM

a) Pasar Untuk Keseimbangan uang Riil



b) Kurva LM



a) Pasar Untuk Keseimbangan uang Riil

- Menunjukkan pasar keseimbangan uang riil
- Kenaikan pendapatan dari Y_1 ke Y_2 meningkatkan permintaan uang, dan dengan demikian menaikkan tingkat bunga dari r_1 ke r_2

b) Kurva LM

- Menunjukkan kurva LM yang meringkas hubungan antara tingkat bunga dan pendapatan
- Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat bunga



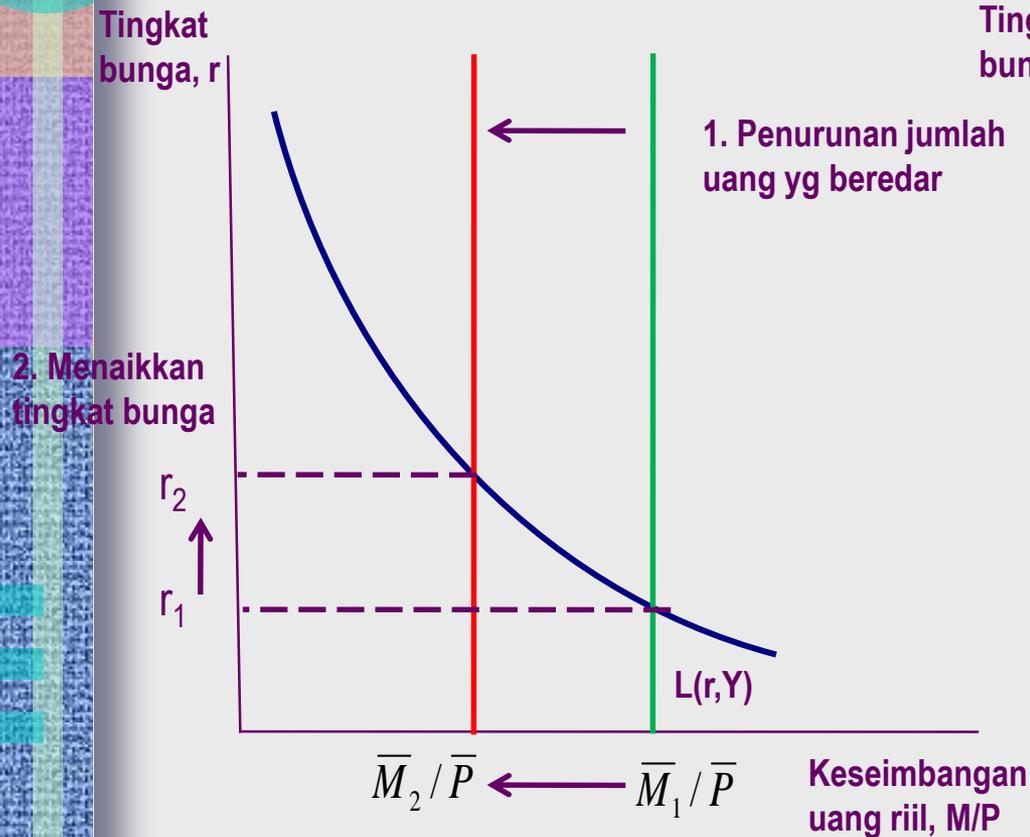
Kebijakan Moneter Menggeser Kurva LM

- ❖ Kurva LM menyatakan tingkat bunga yang menyeimbangkan pasar uang pada setiap tingkat pendapatan.
- ❖ Tingkat bunga ekuilibrium juga tergantung pada penawaran keseimbangan uang riil, M/P .
- ❖ Kurva LM menunjukkan kombinasi tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang konsisten dengan ekuilibrium dalam pasar keseimbangan uang riil.
- ❖ Kurva LM digambar untuk penawaran keseimbangan uang riil tertentu.
- ❖ Penurunan dalam penawaran keseimbangan uang riil menggeser kurva LM ke atas.
- ❖ Kenaikan dalam penawaran keseimbangan uang riil menggeser kurva LM ke bawah.

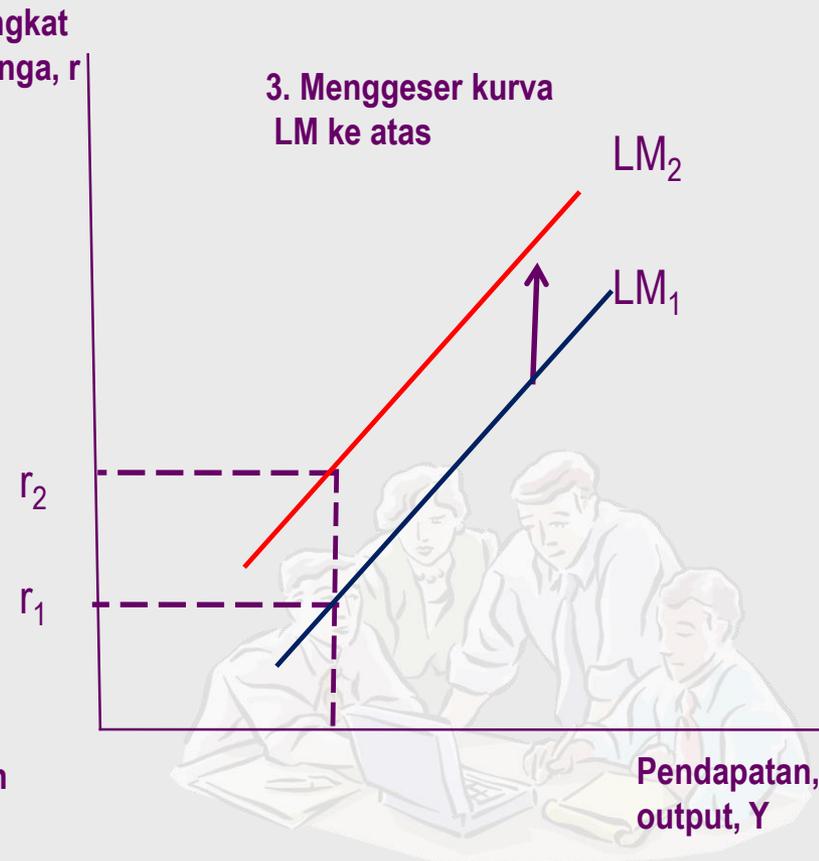


Kebijakan Moneter Menggeser Kurva LM

a) Pasar Keseimbangan uang Riil



b) Kurva LM



a) Pasar Untuk Keseimbangan uang Riil

- Menunjukkan bahwa setiap tingkat pendapatan Y , penurunan jumlah uang beredar mendorong tingkat bunga yang menyeimbangkan pasar uang

b) Kurva LM

- Karena itu kurva LM bergeser ke atas

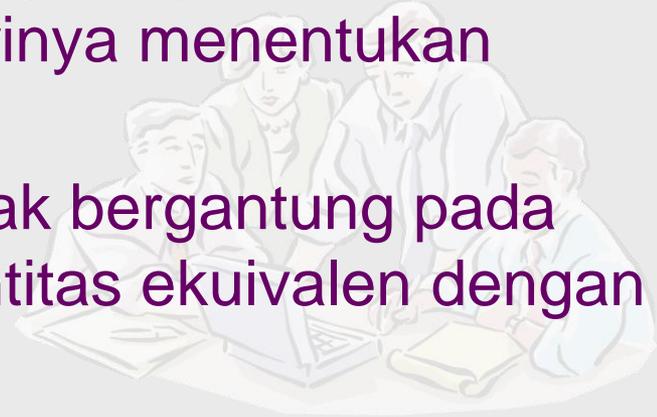


Interpretasi Persamaan-Kuantitas Kurva LM

- Kurva permintaan agregat dari teori kuantitas uang, dengan persamaan kuantitas:

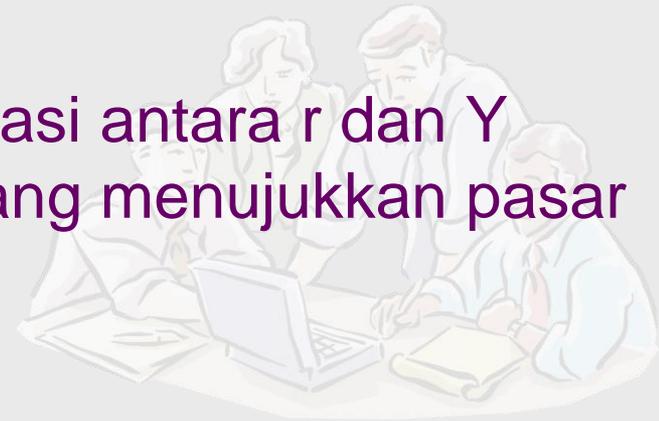
$$MV = PY$$

- Dengan asumsi bahwa perputaran uang V adalah konstan
- Artinya untuk setiap tingkat harga P , jumlah uang yang beredar M dengan sendirinya menentukan tingkat pendapatan Y .
- Karena tingkat pendapatan tidak bergantung pada tingkat bunga, maka teori kuantitas ekuivalen dengan kurva LM **vertikal**.



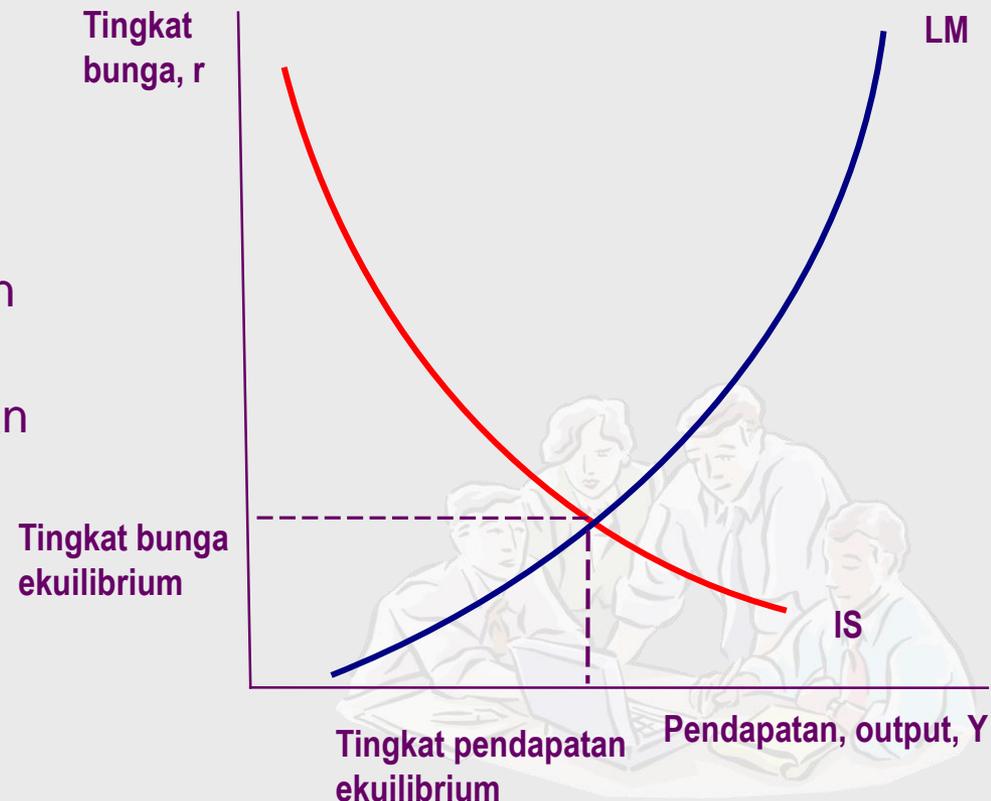
Ekuilibrium Jangka-Pendek

- Persamaan model IS-LM adalah:
- Model tsb menganggap kebijakan fiskal, G dan T , kebijakan moneter M , dan tingkat harga P , sebagai variabel eksogen.
- Kurva IS memberikan kombinasi antara r dan Y yang memenuhi persamaan yang menunjukkan pasar barang.
- Kurva LM memberikan kombinasi antara r dan Y yang memenuhi persamaan yang menunjukkan pasar uang.

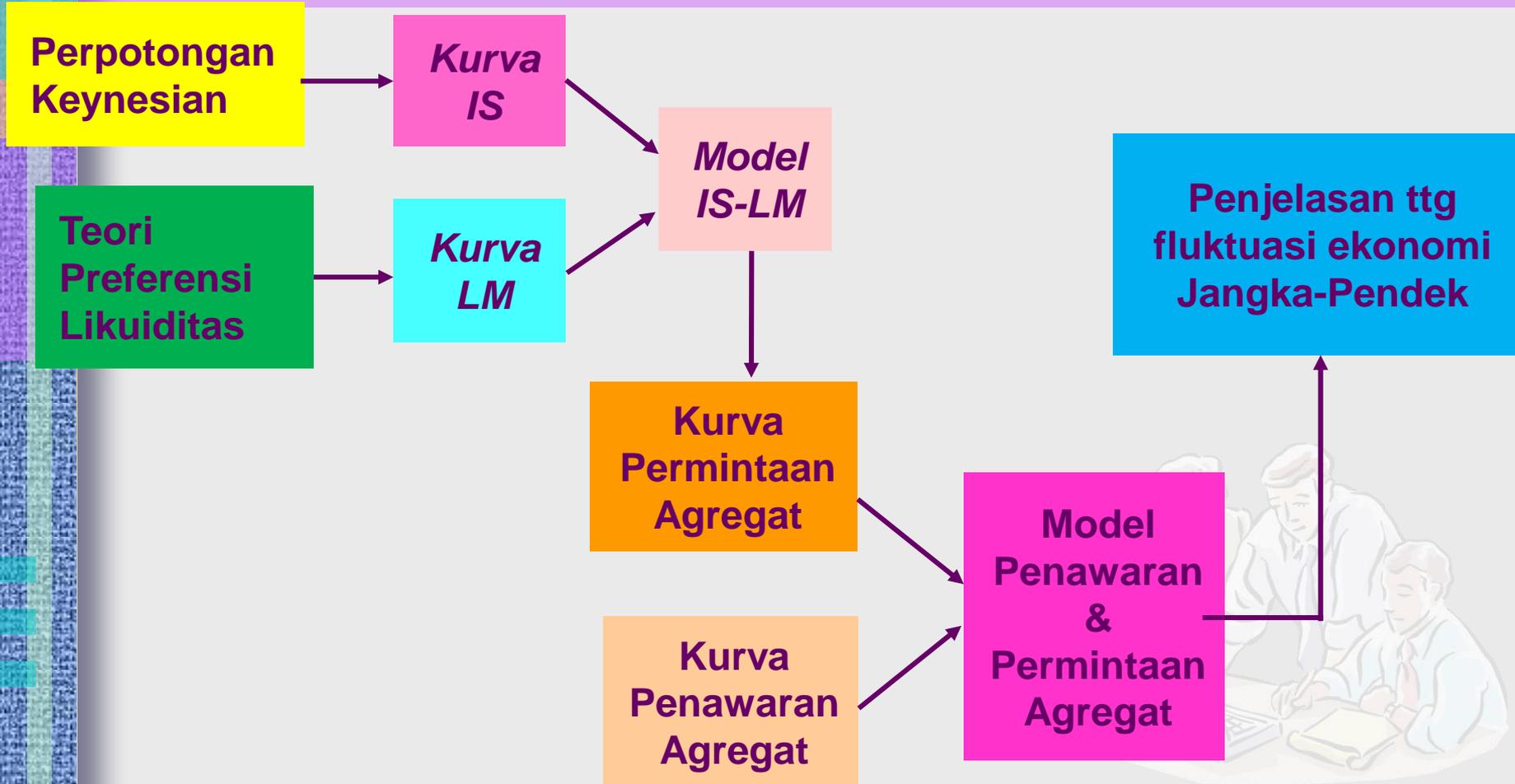


EkUILIBRIUM dalam Model IS-LM

- Perpotongan kurva IS dan LM menunjukkan ekuilibrium simultan dalam pasar barang dan jasa dalam pasar keseimbangan uang riil untuk nilai pengeluaran pemerintah, pajak, jumlah uang beredar dan tingkat harga tertentu.
- Pada perpotongan, pengeluaran aktual = pengeluaran yang direncanakan, dan permintaan thdp keseimbangan uang riil = penawarannya.

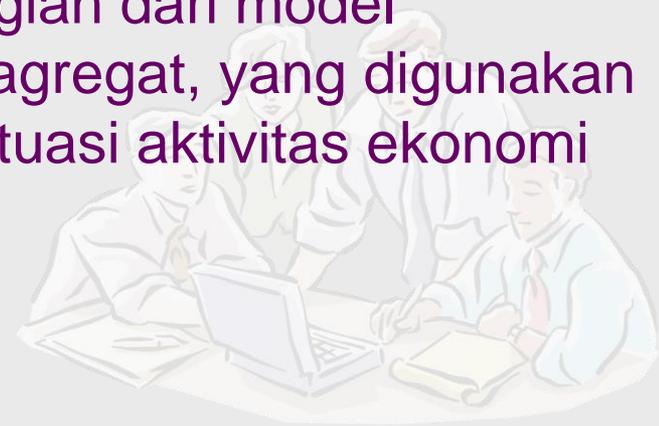


Teori Fluktuasi Jangka - Pendek



Teori Fluktuasi Jangka - Pendek

- Diagram skematik tsb menunjukkan bagian” yang berbeda dari teori fluktuasi jangka pendek yang disatukan.
- Perpotongan Keynesian menjelaskan bahwa kurva IS, dan teori preferensi likuiditas menjelaskan kurva LM.
- Kurva IS dan LM bersama-sama menghasilkan model IS-LM, yang menjelaskan kurva permintaan agregat .
- Kurva permintaan agregat adalah bagian dari model penawaran agregat dan permintaan agregat, yang digunakan para ekonom untuk menjelaskan fluktuasi aktivitas ekonomi jangka pendek.



Thank U ^_^

